

Siaran Pers

PTBA dan Desa Karang Raja - Kolaborasi Tangguh Wujudkan Proklam Lestari

Muara Enim, 23 Juni 2025 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menegaskan komitmennya dalam mendukung inisiatif keberlanjutan lingkungan dengan memberikan bantuan stimulan kepada Desa Karang Raja dalam rangka program Kampung Iklim (Proklam). Bantuan berupa 50 bibit tanaman buah (mangga, durian, alpukat, dan pete) serta 50 pipa biopori diserahkan secara simbolis kepada Pemerintah Desa Karang Raja di Kantor Desa Karang Raja, Kecamatan Muara Enim, yang turut disaksikan oleh perwakilan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Muara Enim pada Senin, 23 Juni 2025.

Dukungan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan PTBA untuk memperkuat kapasitas masyarakat Desa Karang Raja dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan mitigasi potensi bencana lingkungan. Bibit tanaman buah akan didistribusikan ke sekolah-sekolah di Desa Karang Raja sebagai media edukasi lingkungan bagi siswa, menumbuhkan kesadaran ekologis sejak dini. Sementara itu, pipa biopori akan dipasang oleh pemerintah desa di titik-titik rawan genangan air untuk meningkatkan daya serap tanah dan mengurangi risiko banjir.

Dedy Saptaria Rosa, Sustainability Division Head PT Bukit Asam Tbk, menyatakan, "Dukungan ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan PTBA dalam mendorong penguatan kapasitas masyarakat desa dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Bantuan bibit tanaman dan pipa biopori ini bukan sekadar aksi simbolis, melainkan bagian dari strategi kolaboratif jangka panjang untuk menjadikan Desa Karang Raja sebagai percontohan desa binaan berbasis lingkungan."

Beliau menambahkan bahwa PTBA berharap program ini dapat menginspirasi kesadaran ekologis dan menjadi langkah konkret dalam mitigasi risiko banjir. "Ke depan, kami akan terus memperluas kolaborasi dengan pemerintah desa dan DLH guna memperkuat posisi Desa Karang Raja dalam memperoleh predikat Proklam Utama hingga Proklam Lestari," pungkas Dedy.

Febianti, Plt. Kabid Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim, mengapresiasi dukungan nyata dari PTBA. "Sinergi antara dunia usaha, pemerintah desa, dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan Program Kampung Iklim (Proklam), khususnya dalam mewujudkan desa yang adaptif dan tangguh terhadap perubahan iklim," ujarnya. Ia juga berharap kolaborasi ini terus diperkuat agar Desa Karang Raja bisa menjadi salah satu desa percontohan yang memperoleh pengakuan sebagai Proklam Lestari dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.

Kepala Desa Karang Raja, Octa Vianti mengungkapkan, "Kami sangat berterima kasih atas dukungan yang diberikan oleh PTBA dan Dinas Lingkungan Hidup dalam upaya menjadikan Desa Karang Raja sebagai desa yang peduli dan tangguh terhadap perubahan iklim. Bantuan ini sangat bermanfaat untuk penghijauan, pengelolaan lingkungan, edukasi, dan solusi konkret mengurangi genangan air," tuturnya. Ibu Octa optimis, dengan dukungan semua pihak, Desa Karang Raja mampu meraih predikat Proklam Utama dan melangkah lebih jauh menuju Proklam Lestari.

Penyerahan bantuan ini adalah kelanjutan dari komitmen PTBA menjadikan Desa Karang Raja sebagai Desa Binaan, yang sebelumnya telah didahului dengan program irigasi berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan pembinaan pertanian organik seluas 32 Ha. Saat ini, Desa Karang Raja sedang dalam tahap verifikasi tim DLH Provinsi untuk mendapatkan gelar Proklamasi Utama, dengan target selanjutnya adalah predikat Proklamasi Lestari dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.

PTBA bersama Pemerintah Desa Karang Raja dan DLH Kabupaten Muara Enim optimis bahwa program-program berkelanjutan ini akan membawa Desa Karang Raja menuju pencapaian predikat Proklamasi Lestari sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan dan menghadapi perubahan iklim.

-----000000-----

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra

Corporate Secretary Head Division

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Press Release

PTBA and Karang Raja Village - Tough Collaboration Realizing Sustainable Climate Change Program (Proklim)

Muara Enim, June 23, 2025 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) confirmed its commitment in supporting environmental sustainability initiatives by providing stimulant assistance to Karang Raja Village in the framework of the Climate Village (Proklim) program. The assistance in the form of 50 fruit plant seedlings (mango, durian, avocado, and pete) and 50 biopore pipes were symbolically handed over to the Karang Raja Village Government at the Karang Raja Village Office, Muara Enim District, which was also witnessed by representatives of the Muara Enim Regency Environmental Service (DLH) on Monday, June 23, 2025.

This support is part of PTBA's ongoing efforts to strengthen the capacity of the Karang Raja Village community in facing the challenges of climate change and mitigating potential environmental disasters. Fruit plant seedlings will be distributed to schools in Karang Raja Village as a medium for environmental education for students, fostering ecological awareness from an early age. Meanwhile, biopore pipes will be installed by the village government at points prone to waterlogging to increase soil absorption and reduce the risk of flooding.

Dedy Saptaria Rosa, Sustainability Division Head of PT Bukit Asam Tbk, stated, "This support is part of PTBA's ongoing commitment in encouraging the strengthening of village community capacity in facing climate change challenges. The donation of plant seeds and biopore pipes is not just a symbolic action, but part of a long-term collaborative strategy to make Karang Raja Village a model for environment-based assisted villages."

He added that PTBA hopes this program can inspire ecological awareness and become a concrete step in flood risk mitigation. "Going forward, we will continue to expand collaboration with the village government and DLH to strengthen Karang Raja Village's position in obtaining the title of Proklim Utama to Proklim Lestari," Dedy concluded.

Febianti, Plt. Head of Pollution and Environmental Damage Management of Muara Enim Regency Environmental Agency, appreciated the real support from PTBA. "The synergy between the business world, village government, and the community is the key to the success of the Climate Village Program (Proklim), especially in realizing villages that are adaptive and resilient to climate change," she said. He also hopes that this collaboration will continue to be strengthened so that Karang Raja Village can become one of the pilot villages to be recognized as Proklim Lestari by the Indonesian Ministry of Environment.

Karang Raja Village Head, Octa Vianti said, "We are very grateful for the support provided by PTBA and the Environmental Agency in an effort to make Karang Raja Village a village that cares and is resilient to climate change. This assistance is very

useful for reforestation, environmental management, education, and concrete solutions to reduce waterlogging,” she said. Ms. Octa is optimistic that, with the support of all parties, Karang Raja Village will be able to achieve the title of Proklamasi Utama and move further towards Proklamasi Lestari.

The handover of this assistance is a continuation of PTBA’s commitment to make Karang Raja Village a Fostered Village, which has previously been preceded by an irrigation program based on Solar Power Plant (PLTS) and 32 Ha organic farming development. Currently, Karang Raja Village is in the verification stage of the Provincial DLH team to get the Proklamasi Utama title, with the next target being the Proklamasi Lestari title from the Indonesian Ministry of Environment.

PTBA together with the Karang Raja Village Government and DLH Muara Enim Regency are optimistic that these sustainable programs will bring Karang Raja Village towards achieving the Sustainable Proklamasi title as a form of shared responsibility in protecting the environment and dealing with climate change.

-----000000-----

For further information please contact:

Niko Chandra

Corporate Secretary Head Division

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (BUMN) which is also a group of MIND ID. PTBA was established in 1981. The company’s core business focuses on coal mining, processing and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is expanding its energy portfolio with investments in renewable energy sources. The company plays an important role in stabilizing national energy security by providing coal for both domestic power generation and export markets, contributing significantly to Indonesia’s energy sector and economy. PTBA also pioneers ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.